

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Biaya produksi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 tidak bersifat *sticky* karena besaran kenaikan biaya produksi pada saat terjadi kenaikan volume aktivitas lebih kecil daripada penurunan biaya produksi pada saat terjadi penurunan volume aktivitas. Dapat disimpulkan bahwa perilaku biaya produksi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 mengikuti teori perilaku biaya pada umumnya, seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi (2012) yang mengatakan bahwa biaya memiliki hubungan yang linier terhadap aktivitas. Terutama untuk biaya produksi yang terdiri dari biaya-biaya variabel yang pengeluaran biayanya mengikuti volume aktivitas.

2. Biaya nonproduksi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 tidak bersifat *sticky* karena besarnya kenaikan biaya nonproduksi pada saat volume aktivitas mengalami kenaikan lebih kecil daripada besarnya penurunan biaya nonproduksi pada saat volume aktivitas mengalami penurunan. Walaupun komponen biaya nonproduksi sebagian besar adalah biaya tetap yang bersifat *sticky*, hal ini

mungkin disebabkan karena manajemen perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 membuat penyesuaian terhadap biaya-biaya nonproduksi mereka sesuai dengan besarnya volume aktivitas.

5.2 Saran

Peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Dalam penelitian ini biaya yang dijadikan objek penelitian adalah total biaya produksi dan nonproduksi. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat melihat biaya produksi dan nonproduksi secara lebih rinci kedalam beberapa kelompok biaya untuk melihat kelompok biaya mana yang paling memengaruhi terjadinya perilaku *sticky cost*.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati data perubahan biaya produksi dan nonproduksi serta perubahan volume aktivitas dari tahun 2016 sampai tahun 2017. Disarankan agar penelitian berikutnya dapat mengamati data dalam rentang tahun yang lebih panjang.
3. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perilaku *sticky cost* pada biaya produksi dan nonproduksi. Diharapkan untuk penelitian berikutnya, peneliti dapat mengetahui apakah perilaku *sticky cost* memiliki pengaruh signifikan terhadap faktor-faktor lain misalnya terhadap laba perusahaan.

4. Penelitian ini tidak mengelompokkan perusahaan manufaktur berdasarkan jenis industrinya. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat mengelompokkan perusahaan yang diteliti berdasarkan jenis industrinya.
5. Penelitian ini melihat indikasi perilaku *sticky cost* dengan melihat respon biaya produksi maupun nonproduksi terhadap perubahan penjualan bersih sebagai proksi volume aktivitas. Dalam penelitian berikutnya peneliti bisa menggunakan perubahan volume produksi sebagai proksi volume aktivitas.